

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data-data yang benar, yang sesuai dengan fakta, dan dapat dipercaya mengenai apakah terdapat hubungan antara perilaku kewargaan organisasi (*Organizational citizenship behavior*) dengan produktivitas pada karyawan PT Penerbit Erlangga.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT Penerbit Erlangga yang terletak di Jl. H. Baping Raya No. 100 Ciracas Jakarta Timur. Tempat tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena menurut pengamatan peneliti bahwa produktivitas para karyawan PT Penerbit Erlangga dipengaruhi oleh perilaku kewargaan organisasi (*Organizational citizenship behavior*) dari karyawan itu sendiri. Penelitian ini dilakukan selama satu bulan, terhitung dari bulan Juni sampai Juli 2015. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X) perilaku kewargaan organisasi (*Organizational citizenship behavior*) sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (variabel Y) adalah produktivitas karyawan sebagai variabel yang dipengaruhi.

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah “kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan”¹. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di kantor pusat dan pabrik PT Penerbit Erlangga yang berjumlah 300 karyawan. Populasi terjangkaunya adalah karyawan bagian produksi pada pabrik A yang berjumlah 50 karyawan. Penentuan jumlah sampel dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel yang diambil sebanyak 44 responden.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*), dimana teknik pengambilan sampel ini memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa anggota populasi dianggap homogen.

¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 271

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Produktivitas

a. Definisi Konseptual

Produktivitas adalah ukuran atau perbandingan antara output (keluaran) produk baik berupa barang atau jasa dengan input (masukan) sumber daya berkaitan dengan kualitas maupun kuantitas produk yang dihasilkan karyawan dalam sebuah perusahaan.

b. Definisi Operasional

Produktivitas adalah hasil kerja yang diukur dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari data dokumentasi perusahaan berupa hasil penelitian produktivitas karyawan yang tercermin dari perbandingan antara output (hasil kerja) dengan input (waktu kerja yang digunakan) dari karyawan.

2. Perilaku Kewargaan Organisasi (*Organizational Citizenship Behavior*)

a. Definisi Konseptual

Perilaku kewargaan organisasi didefinisikan sebagai perilaku berkemauan melakukan diluar pekerjaan yang tidak secara langsung berhubungan dengan deskripsi pekerjaan dan dapat meningkatkan fungsi efektif dari perusahaan yaitu perilaku yang memiliki sifat mementingkan kepentingan orang lain (*Altruism*), mendengarkan kata hati dengan

bersungguh-sungguh (*Conscientiousness*), kewargaan yang baik (*Civic Virtue*), bermurah hati (*Sportsmanship*), bijaksana (*Courtesy*).

b. Definisi Operasional

Perilaku Kewargaan Organisasi (*Organizational Citizenship Behavior*) diukur dengan menggunakan skala likert sebanyak 29 butir pertanyaan yang mencerminkan masing-masing dimensi dari perilaku itu sendiri.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen perilaku kewargaan organisasi (*Organizational citizenship behavior*) yang disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang diberikan setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan indikator-indikator kisi-kisi instrumen perilaku kewargaan organisasi dapat dilihat pada tabel III.1.

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X
Perilaku Kewargaan Organisasi (*Organizational Citizenship Behavior*)

Dimensi	Butir Sebelum Uji Coba		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)
Altruism (mementingkan kepentingan orang lain)	1,9,15*,22	2,8,16	1,9,20	2,8,15
Conscientiousness (mendengarkan kata hati dengan bersungguh-sungguh)	3,10,17*,20	4,18,19	3,10,18	4,16,17
Civic Virtue (kewargaan yang baik)	5, 12	11, 29	5, 12	11, 26
Courtesy (bijaksana)	25, 26*, 28	6, 21, 23	23, 25	6, 19, 21
Sportmanship (bermurah hati)	13, 14	7, 24, 27	13, 14	7, 22, 24

Sumber: Data diolah peneliti

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabell III.2.

Tabel III.2
Skala Penilaian untuk Perilaku Kewargaan Organisasi

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	RR : Ragu-Ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Data diolah oleh peneliti

d. Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen Perilaku Kewargaan Organisasi (*Organizational Citizenship Behavior*) dimulai dengan penyusunan instrumen model skala Likert sebanyak 29 butir pertanyaan yang mengacu pada dimensi-dimensi variabel Perilaku Kewargaan Organisasi (*Organizational Citizenship Behavior*) seperti terlihat pada tabel III.2

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari variabel Perilaku Kewargaan Organisasi (*Organizational Citizenship Behavior*). Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diujicobakan kepada 30 orang karyawan pada pabrik B PT Penerbit Erlangga Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:²

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sum X_i^2 \cdot X_t^2}$$

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi

X_i : Skor X

$\sum X_i$: Jumlah Skor data x

X_t : Jumlah nilai total sampel

$\sum X_t^2$: Skor Total sampel

$\sum X_i^2 \cdot X_t^2$: Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

² *Ibid.*, h. 369

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan yang dianggap tidak valid dan sebaliknya, didrop atau tidak digunakan.

Berdasarkan hasil perhitungan instrumen uji coba, maka dari 29 pernyataan yang diujicobakan, terdapat 3 butir pernyataan yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan hanya 26 butir pernyataan.

Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:³

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

dimana: r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen
 k = Jumlah butir instrumen
 S_i^2 = Varians butir
 S_t^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:⁴

$$S_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_i^2 : Varians butir
 $\sum x^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal
 $(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan
 n : Banyaknya subyek penelitian

³ Sumarna, Surapranata, Analisis, Validitas, Realibilitas & Interpretasi Hasil Tes, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 114

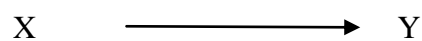
⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 178

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan r_{ii} sebesar 0,947. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 26 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel perilaku kewargaan organisasi.

e. **Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberikan gambaran sesuai dengan hipotesis yang diajukan, terdapat hubungan yang positif antara perilaku kewargaan organisasi dengan produktivitas.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah sebagai berikut :



Variabel Bebas (X) : Perilaku Kewargaan Organisasi

Variabel Terikat (Y) : Produktivitas

\longrightarrow : Arah Hubungan

G. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X)⁵. Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁶

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

- $\sum Y$: Jumlah skor Y
- $\sum X$: Jumlah skor X
- n : Jumlah sampel
- a : Konstanta
- \hat{Y} : Persamaan regresi

b. Uji Persyaratan Analisis

i. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:⁷

⁵ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 236

⁶ Boediono dan Wayan Koster, *Teori dan Implikasi Statistika dan Probabilitas* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 172-173

⁷ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2001), h. 465

$$L_0 = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

$F(Z_i)$ = merupakan peluang baku

$S(Z_i)$ = merupakan proporsi angka baku

L_0 = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik:

H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

Jika L_0 (hitung) $<$ L_t (tabel), maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 .

Tabel III.3
Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jmlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	Jk (s) – Jk (G) – (b/a)	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear
Galat	n-k	Jk(G) = $\sum Y^2 - \frac{\sum Y}{nk}$	$\frac{Jk(G)}{Dk(G)}$		

b. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:⁸

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment

$\sum X$ = jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam sebaran Y

⁸ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 212

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji T)

Menggunakan Uji T untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus:⁹

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik:

$H_0: \rho \leq 0$

$H_1: \rho > 0$

Kriteria Pengujian:

Tolak H_0 jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka koefisien korelasi signifikan dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

d. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (hasil belajar siswa) ditentukan X (pengaturan diri dalam belajar) dengan menggunakan rumus :¹⁰

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

⁹ *Ibid.*, h. 214

¹⁰ *Ibid.*, h. 243

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Data Variabel Y (Produktivitas)

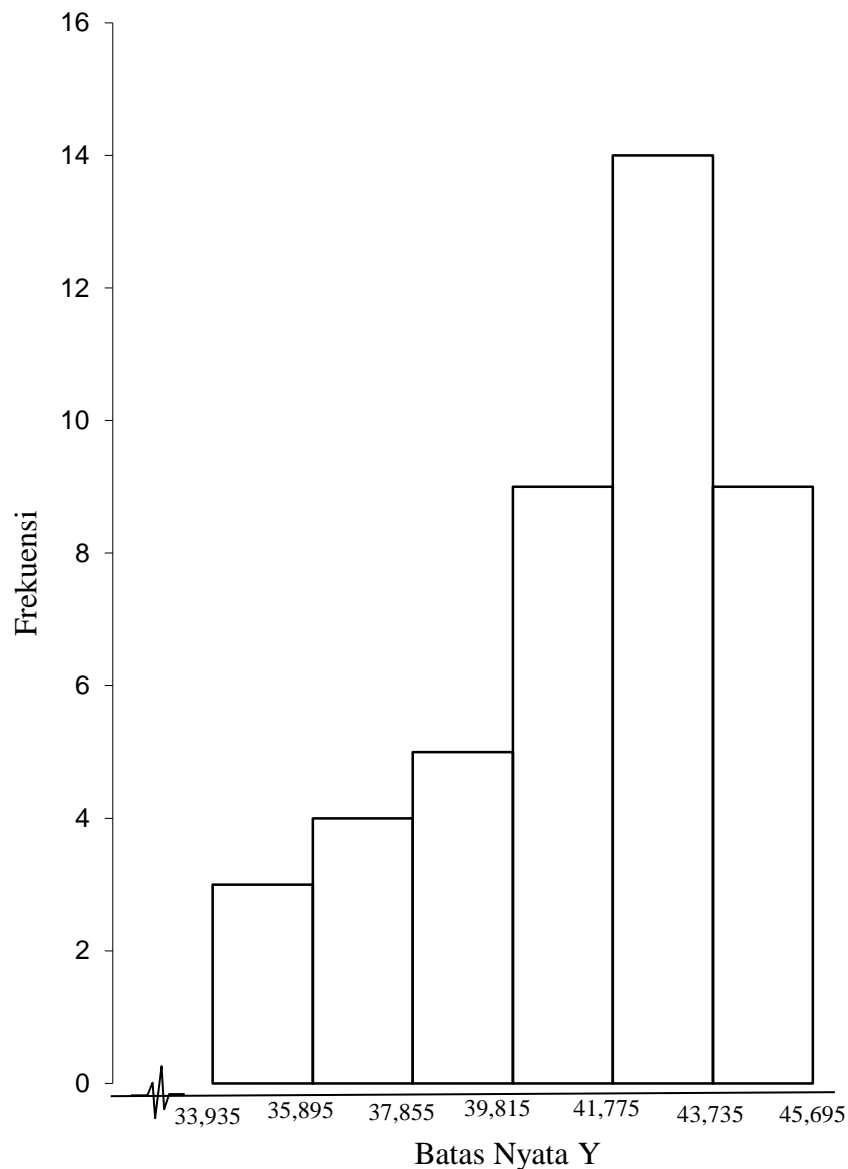
Produktivitas merupakan data sekunder dan diperoleh dari data penilaian produktivitas bulan Januari sampai Juli 2015 pada karyawan PT. Penerbit Erlangga Jakarta dengan skor tertinggi 45,67 dan skor terendah sebesar 33,94 dengan skor rata-rata 41,34; varians 8,910; dan skor simpang baku sebesar 2,985.

Distribusi frekuensi data produktivitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Dimana rentang skor sebesar 11,73; banyaknya kelas interval 6,42 dibulatkan menjadi 6, dan panjang interval kelas adalah 1,955 ditetapkan menjadi menjadi 1,96.

Tabel. IV.1
Distribusi Frekuensi Variabel Y (Produktivitas)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
33,94-35,89	33,935	35,895	3	6,8 %
35,90-37,86	35,895	37,855	4	9,1 %
37,87-39,83	37,855	39,815	5	11,4 %
39,84-41,80	39,815	41,775	9	20,5 %
41,81-43,77	41,775	43,735	14	31,8 %
43,78-45,74	43,735	45,695	9	20,5 %
Jumlah			44	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti



Gambar IV.1

Grafik Histogram Variabel Produktivitas

Berdasarkan grafik histogram gambar IV.2 dapat di lihat bahwa frekuensi tertinggi variabel produktivitas yaitu terletak pada interval kelas 5 yaitu 41,82-43,78 dengan frekuensi relatif sebesar 31,8 %. Kelas terendah variabel produktivitas yaitu terletak pada interval kelas 1 yaitu 33,94-35,90 dengan frekuensi relatif sebesar 6,8%.

2. Data Variabel X (Perilaku Kewargaan Organisasi (*Organizational Citizenship Behavior*))

Data perilaku kewargaan organisasi diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian yang berupa kuisioner yang di isi oleh 44 responden dengan menggunakan skala *Likert*. Instrumen penelitian berisikan 26 butir pertanyaan yang telah melalui proses validasi dan realibilitas yang terbagi dalam 5 dimensi yaitu memiliki sifat mementingkan kepentingan orang lain (*Altruism*), mendengarkan kata hati dengan bersungguh-sungguh (*Conscientiousness*), kewargaan yang baik (*Civic Virtue*), bermurah hati (*Sportsmanship*), bijaksana (*Courtesy*).

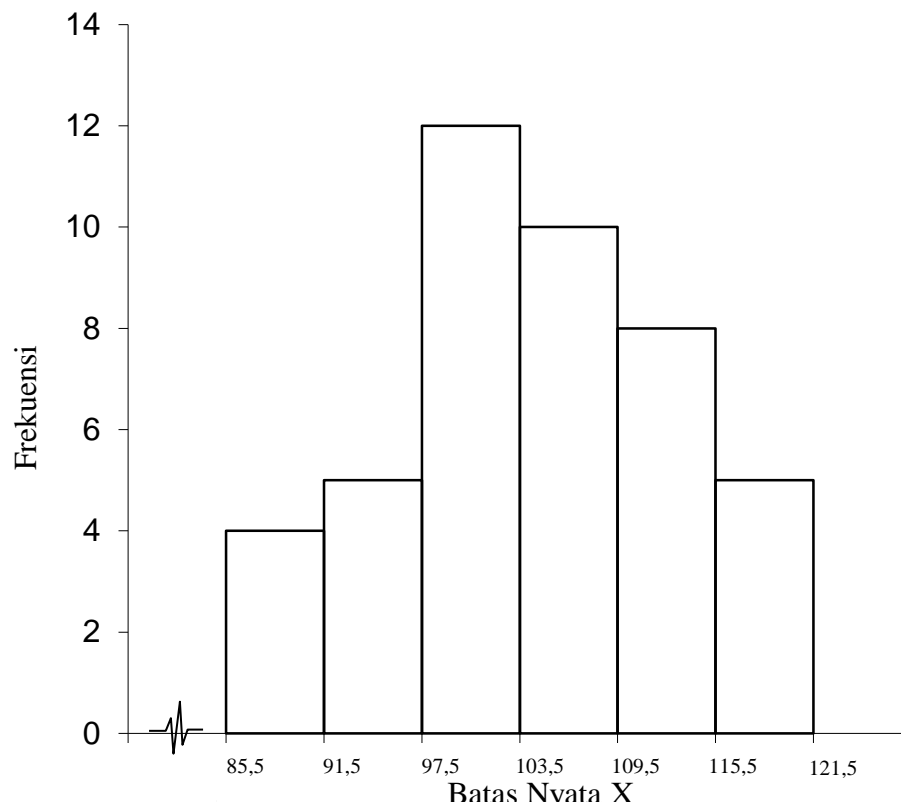
Berdasarkan data yang diperoleh dari perilaku kewargaan organisasi memiliki skor tertinggi sebesar 121 dan skor terendah sebesar 86. Distribusi frekuensi data perilaku kewargaan organisasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Dimana rentang skor sebesar 35, banyaknya kelas interval 6,42 dibulatkan menjadi 6, dan panjang interval kelas yaitu 5,8333 dibulatkan menjadi 6.

Tabel. IV.2

Distribusi Frekuensi Variabel X (Perilaku Kewargaan Organisasi)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
86-91	85,5	91,5	4	9,1 %
92-97	91,5	97,5	5	11,4 %
98-103	97,5	103,5	12	27,3 %
104-109	103,5	109,5	10	22,7 %
110-115	109,5	115,5	8	18,2 %
116-121	115,5	121,5	5	11,4 %
Jumlah			44	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti



Gambar IV.2

Grafik Histogram Variabel Perilaku Kewargaan Organisasi

Berdasarkan grafik histogram gambar IV.4 dapat di lihat bahwa frekuensi tertinggi variabel perilaku kewargaan organisasi yaitu terletak pada interval kelas

3 yaitu 98-103 dengan frekuensi relatif sebesar 27,3 %. Kelas terendah variabel perilaku kewargaan organisasi yaitu terletak pada interval kelas 1 yaitu 86-91 dengan frekuensi relatif sebesar 9,1%

Tabel IV.3
Rata-rata Hitung Skor Dimensi Perilaku Kewargaan Organisasi

No.	Dimensi	Item	Skor	Total Skor	N	Mean	%
1	Altruism	1	174	1075	6	179,17	20,27%
		9	180				
		20	166				
		15	182				
		8	185				
		2	188				
2	Conscientiousness	3	170	1046	6	174,33	19,73%
		18	175				
		10	182				
		4	185				
		16	172				
		17	162				
3	Civic virtue	12	180	718	4	179,50	20,31%
		5	178				
		26	192				
		11	168				
4	Courtesy	25	183	881	5	176,20	19,94%
		23	170				
		6	184				
		19	183				
		21	161				
5	Sportmanship	14	167	873	5	174,60	19,76%
		13	173				
		24	179				
		22	183				
		7	171				
Total				4593	26		100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti

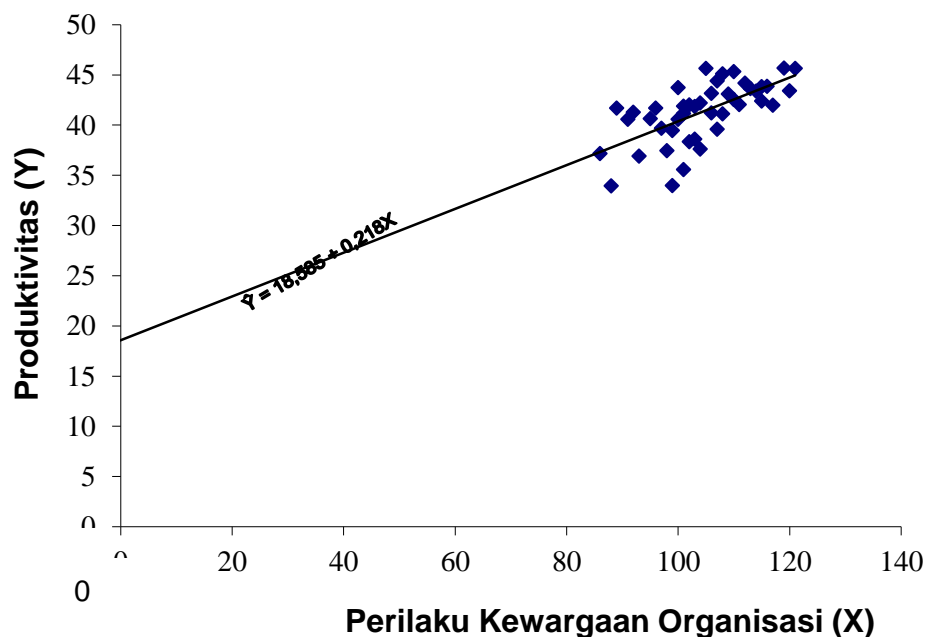
Berdasarkan rata-rata hitung skor indikator perilaku kewargaan organisasi di atas, dapat diketahui perilaku kewargaan organisasi yang paling tinggi adalah

pada dimensi *Civic Virtue* yaitu sebesar 20,31 %. Sedangkan perilaku kewargaan organisasi yang paling rendah yaitu dimensi *Conscientiousness* sebesar 19,73 %.

B. Analisis Data

1. Persamaan Garis Regresi

Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara perilaku kewargaan organisasi dengan produktivitas menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,218 dan menghasilkan konstanta sebesar 18,585. Dengan demikian bentuk hubungan antara variabel perilaku kewargaan organisasi dengan produktivitas memiliki pasangan regresi $\hat{Y} = 18,585 + 0,218X$. selanjutnya persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap penurunan satu skor perilaku kewargaan organisasi (X) akan mengakibatkan produktivitas (Y) sebesar 0,218 skor pada konstanta 18,585. Persamaan garis regresi $\hat{Y} = 18,585 + 0,218X$ dapat dilihat pada gambar IV.6 berikut ini:



Gambar IV.6

Persamaan Garis $\hat{Y} = 18,585 + 0,218X$

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Dalam penghitungan pengujian persyaratan analisis dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan uji *Lilliefors* pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), untuk sampel sebanyak 44 orang dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila L hitung (L_o) < L tabel (L_t) dan jika sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Tabel IV.4

Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran

n	a	L hitung	L tabel	Keterangan
44	0,05	0,086	0,134	Normal

Sumber: Data diolah oleh peneliti

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Dalam uji hipotesis terdapat uji keberartian regresi yang bertujuan untuk apakah model regresi yang digunakan berarti atau tidak. Kriteria pengujian yaitu H_0 diterima jika F hitung < F tabel dan H_0 ditolak jika F hitung > F tabel dimana H_0 adalah model regresi tidak berarti dan H_a adalah model regresi berarti atau signifikan, maka dalam hal ini kita harus menolak H_0 .

b. Uji Linieritas Regresi

Kemudian dalam persyaratan analisis juga dilakukan pengujian linieritas regresi, untuk melihat apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier, dengan kriteria pengujian linier apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan sebaliknya $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan regresi dinyatakan non linier. Uji linieritas regresi diperoleh dengan membagi RJK (TC) dari jumlah kuadrat tuna cocok dibagi derajat kebebasan tuna cocok dengan RJK (G) dari jumlah kuadrat galat dibagi derajat kebebasan galat.

Selanjutnya, hasil penghitungan dikonsultasikan pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang $(k-2) = 30$ dan dk penyebut $(n-k) = 12$ dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{hitung} 0,56$ sedangkan $F_{tabel} 2,46$. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti regresi berbentuk linier. Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.8

Berdasarkan hasil perhitungan F_{hitung} sebesar 29,96 dan F_{tabel} sebesar 4,07. Jadi dalam pengujian ini dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} 29,96 > F_{tabel} 4,07$, ini berarti H_0 ditolak dan sampel dinyatakan memiliki regresi berarti. Pengujian dilakukan dengan tabel ANAVA.

Tabel IV.5

Tabel ANAVA Hasil Uji Linieritas X (OCB) dengan Y (Produktivitas)

$$\hat{Y} = 18,585 + 0.218X$$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	44	75588,03			
Regresi (a)	1	75204,90			
Regresi (b/a)	1	159,53	159,53	29,96	4,07
Sisa	42	223,61	5,32		
Tuna Cocok	30	130,71	4,36		
Galat Kekeliruan	12	92,89	7,74	0,56	2,46

Sumber: Data diolah oleh peneliti

c. Uji Koefisien Korelasi

Pengujian koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui besar atau kuatnya hubungan antara variabel X (perilaku kewargaan organisasi) dan Y (produktivitas), penelitian ini menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Pearson.

Hasil perhitungan koefisien korelasi antara konsep diri dengan prokrastinasi diperoleh koefisien korelasi sederhana $r_{xy} = 0,645$. Dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dari sampel sebanyak 44 karyawan sehingga dapat disimpulkan bahwa $r_{xy} = 0,645 < 0$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (perilaku kewargaan organisasi) dengan variabel Y (produktivitas).

d. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui apakah hubungan variabel X dengan Y signifikan atau tidak, maka dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikansi 0.05 dengan db (n-2). Kriteria pengujiannya adalah signifikan jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan tidak signifikan jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t \text{ hitung} = 5,47$ sedangkan $t \text{ tabel} = 1,68$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, H_0 ditolak, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (perilaku kewargaan organisasi) dengan variabel Y (produktivitas).

e. Uji Koefisien Determinasi

Berikutnya adalah melakukan uji koefisien determinasi. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase ketergantungan variabel Y (produktivitas) terhadap variabel X (perilaku kewargaan organisasi).

Tabel IV.6

Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi antara X dan Y

Koefisien	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t hitung	t tabel
X dan Y	0,645	41,64%	5,47	1,68

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan pengujian koefisien korelasi perilaku kewargaan organisasi dengan produktivitas sebagaimana terlihat pada tabel.IV.6. Diatas

diperoleh t hitung $5,47 > t$ tabel $1,68$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi sederhana $r_{xy} = 0,645$ adalah signifikan. Artinya dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara perilaku kewargaan organisasi dengan produktivitas. Koefisien determinasi $r_{xy} = (0,645)^2 = 0,4164$ berarti sebesar $41,64\%$ produktivitas pada karyawan PT Penerbit Erlangga Jakarta ditentukan oleh perilaku kewargaan organisasi. Sedangkan $58,36\%$ variasi produktivitas ditentukan oleh faktor-faktor lainnya.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan bahwa terdapat adanya hubungan yang negatif antara perilaku kewargaan organisasi dengan produktivitas pada karyawan PT Penerbit Erlangga Jakarta. Yang ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar yaitu $6,47$ jauh lebih besar dari nilai t tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yaitu $1,68$. Pola hubungan antar kedua variabel ini dinyatakan oleh regresi $\hat{Y} = 18,585 + 0,218X$. Persamaan ini informasi bahwa setiap perubahan tingkat perilaku kewargaan organisasi akan mengakibatkan peningkatan produktivitas sebesar $0,218$ skor pada konstanta $18,585$.

Hasil analisis korelasi sederhana antara perilaku kewargaan organisasi dengan produktivitas diperoleh nilai koefisien r_{xy} sebesar $0,645$. Nilai ini memberikan pengertian bahwa ada keterkaitan antara perilaku kewargaan organisasi dengan produktivitas positif, karena nilai r sebesar $0,645$ artinya semakin tinggi perilaku kewargaan organisasi maka semakin tinggi pula produktivitas. Demikian pula sebaliknya semakin rendah perilaku kewargaan organisasi maka semakin rendah pula produktivitas.

Besarnya variasi variabel produktivitas ditentukan oleh variabel perilaku kewargaan organisasi dan dapat diketahui dengan cara mengkuadratkan nilai koefisien korelasi sederhananya. Hasil pengkuadratan nilai koefisien sederhananya adalah sebesar 0,4164, secara statistik nilai ini memberikan pengertian bahwa kurang lebih 41,64% variasi perubahan produktivitas ditentukan atau dipengaruhi oleh perilaku kewargaan organisasi pada karyawan PT Penerbit Erlangga Jakarta. Dengan pola hubungan fungsional seperti ditunjukkan oleh persamaan regresi tersebut diatas, terlihat kurang lebih 41,64% variasi pasangan skor kedua variabel tersebut akan berdistribusi dan mengikuti pola hubungan antara perilaku kewargaan organisasi dengan produktivitas.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran yang mutlak. Dan disadari juga bahwa masih banyak kekurangan yang dilakukan selama melakukan penelitian ini, yaitu keterbatasan faktor yang diteliti yakni antara perilaku kewargaan organisasi dengan produktivitas, sementara produktivitas dipengaruhi oleh banyak faktor. Selain itu, diharapkan bagi peneliti akan lebih memperhatikan keterbatasan-keterbatasan, sehingga keterbatasan dalam penelitian ini dapat dihindari atau akan menjadi pertimbangan untuk lebih menyempurnakan penelitian selanjutnya, antara lain.

1. Terbatasnya waktu yang dimiliki responden untuk mengisi kuisisioner, karena diperlukan waktu yang relatif lama dalam penyebaran dan pengisian kuisisioner untuk uji coba maupun kuisisioner penelitian.

2. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti untuk dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam berkaitan mengenai perilaku kewargaan organisasi dengan produktivitas.
3. Penelitian dilakukan pada objek terbatas, yaitu karyawan PT Penerbit Erlangga Jakarta, sehingga hasil penelitian belum tentu sama hasilnya, jika dilakukan kembali pada objek yang berbeda.
4. Variabel terikat atau produktivitas tidak selalu dipengaruhi oleh perilaku kewargaan organisasi tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.